

**BAB IV**

**DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN INTERPRETASI HASIL ANALISIS**

**DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur. Peneliti yang bertindak sebagai pengajar dan pelaksana didalam kelas dilaksanakan tindakan penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari siklus I sebanyak 2 pertemuan, siklus II ada 2 pertemuan. Alokasi waktu tiap pertemuan 6x35 menit. Pelaksanaan tiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

**A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan**

**1. Siklus I Pertemuan I Siklus I**

**a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti membuat perencanaan tindakan. Pada perencanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun (1) rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2006 dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai (2) mempersiapkan media pembelajaran, (3) instrument pengamatan tindakan guru dan siswa, (4) lembar Kuesioner, dan (5) kamera untuk mendokumentasikan gambar kegiatan proses pembelajaran tematik dalam PKn yang dilaksanakan.

## **b. Tindakan dan Observasi**

Penelitian siklus I pertemuan I dilaksanakan pada 12 Januari 2016. Guru mengkondisikan kelas dengan meminta siswa untuk merapikan tempat duduk. Setelah rapi dan suasana kelas tenang guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa. Sebelum memulai pelajaran guru mengecek kehadiran siswa.



**Gambar 4.1**

### **Guru mengkondisikan kelas dengan meminta siswa untuk merapikan tempat duduk**

Dalam kegiatan inti siswa duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan, siswa mengamati berbagai gambar pekerjaan dan membuat kekurangan dan kelebihan diri sendiri.



**Gambar 4.2 Siswa diskusi**

Saat siswa berdiskusi guru sebagai moderator, dalam kerja kelompok masih terdapat siswa yang masih memiliki kesadaran diri untuk kerja sama dengan temannya sehingga terlihat kurang efektif proses pembelajaran dalam kelompok. Dalam mengamati berbagai gambar pekerjaan dan membuat kekurangan dan kelebihan diri sendiri siswa tidak menunjukkan semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada saat guru memberi pertanyaan siswa takut mengajukan tangan untuk menjawab.



**Gambar 4.3**

**guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab**

Setelah selesai diskusi siswa mempresentasikan hasil diskusinya.

Di saat kelompok lain sedang mempresentasikan hasil diskusinya kelompok lain tidak memperhatikan kelompok yang sedang presentasi di depan kelas sibuk dengan kelompoknya sendiri tidak memperhatikan kelompok yang sedang presentasi di depan kelas. Setelah semua kelompok sudah maju mempresentasikan guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu lihat kebunku dan membuat kesimpulan hasil diskusi.



**Gambar 4.4**

### **Guru dan siswa merangkum pembelajaran**

Kegiatan penutup merupakan kegiatan dimana siswa dan peneliti merangkum semua kegiatan yang telah dilakukan mulai dari kegiatan pendahuluan dan inti. Dalam kegiatan penutup ini siswa dan penelitian bersama-sama merangkum pembelajaran. Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengucapkan salam dan berdo'a.

### **a. Pertemuan 2 Siklus I**

Pertemuan kedua dilaksanakan, pada tanggal 13 Januari. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa, mengkondisikan kelas dan berdo'a. setelah berdo'a guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang kelebihan dan kekurangan diri serta mengenal pekerjaan



**Gambar 4.5**

**Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan**

Siswa mulai terlihat untuk berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa berdiskusi tentang menjaga harga diri dalam hidup bermasyarakat, siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam belajar kelompok siswa sudah tertib dan serius



**Gambar 4.6**

**Siswa sudah serius dalam belajar kelompok**

Siswa diberi tugas untuk berdiskusi tentang pekerjaan orang tua dan menyebutkan manfaat semangat kerja. Dalam diskusi guru menjelaskan tentang cara mengatasi malas dalam belajar dan bertanya kepada siswa mengapa kalian malas belajar



**Gambar 4.7**

**Guru menjelaskan mengatasi malas dalam belajar**

Setelah selsai berdiskusi siswa mempresentasikan hasil diskusi dan dilanjutkan dengan menyimpulkan hasil prensentasi tersebut serta memberi tepuk tangan kepada semua siswa. Siswa merapikan tempat duduk dan menutup pelajaran dengan berdoa.

**c. Tahapan Pengamatan**

Pengamatan dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas oleh observer dengan menggunakan panduan instrumen pemantauan

tindakan. Pengamat yang terlibat yaitu guru wali kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi

Pada siklus pertama dalam pertemuan ke 1 dan 2 observer membuat catatan lapangan yang berisi tentang kekurangan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran maka observer mengamati segala aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen pemantau tindakan. Kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada guru akan di perbaiki pada siklus berikutnya.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Temuan Observer dari Instrumen Pemantau Tindakan Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan
1.	Penyampaian guru dalam tujuan pembelajaran	Guru memperhatikan kegiatan awal dengan memperhatikan kesiapan siswa, berdoa dan memeriksa kehadiran siswa.
2.	Guru melakukan tanya jawab saat siswa belajar	Dalam keseriusan guru kurang memperhatikan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran. Guru kurang memberi kesempatan kepada siswa saat menjawab dan menanyakan pertanyaan pada satu siswa saja
3.	Mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	Guru sudah memilih tema yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas III, tetapi masih kelihatan pemisahan setiap mata pelajaran sehingga belum terlihat

		pembelajaran tematik.
4.	Guru menggunakan media yang menarik pada pertemuan 1	Guru tidak menggunakan media yang menarik sehingga siswa kurang memperhatikan dan sibuk dengan hal yang lain.
5.	Guru menggunakan media gambar pada pertemuan 2	Guru terlihat menggunakan media gambar namun gambar terlalu kecil sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar.
6.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok	Guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok diskusi sehingga kelompok menjadi pasif dan diskusi tidak berjalan dengan baik.
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Guru tidak memperhatikan alokasi waktu yang direncanakan sehingga pembelajaran tidak efektif dan efisien.
8.	Siswa kurang semangat dalam belajar	Siswa semangat saat mengikuti pembelajaran karena guru menggunakan metode ceramah sehingga membosankan.
9.	Guru menggunakan pendekatan tematik terpadu dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran	Guru tidak menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema sehingga pembelajaran tidak kelihatan dan tidak menyatu temanya antara

	kedalam satu tema	pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain.
10.	Guru belum mampu memberikan contoh sikap kesadaran diri	Guru kurang memberikan contoh kepada siswa terkait dengan kesadaran diri

#### **d. Refleksi**

Tahap refleksi dilakukan untuk merenungkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan observer. Pada tahap refleksi intinya adalah untuk membahas kelemahan serta kelebihan proses pembelajaran yang dilaksanakan sebagai tindakan kelas dalam penelitian ini. Kegiatan proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer, ada beberapa yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan baik pada pertemuan 1 dan 2 pada siklus I. Adapun temuan yang didapatkan antara lain: Guru kurang mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan, Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang efektif, Guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok, Guru kurang menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik terpadu, Guru tidak menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran dengan cara

memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema, Guru kurang membimbing siswa dalam melaporkan hasil kerja kelompok, Guru kurang memperhatikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

Hal yang terpenting dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah penerapan pembelajaran tematik yang harus dimaksimalkan. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan contoh anak saat mencontohkan kesadaran diri siswa dengan menggunakan media dan keterkaitan tema pada pembelajaran tematik akan membantu siswa untuk mampu menunjukkan kesadaran diri.

Hasil analisis data skor pengisian kuesioner kesadaran diri pada siklus I dengan jumlah siswa 30 orang yang memperoleh nilai  $\geq 80$  sebanyak 18 siswa atau 60%, jumlah siswa yang memperoleh nilai  $< 80$  sebanyak 12 siswa atau 40%. Pemantau Tindakan Guru dan Siswa pada siklus I dengan memperoleh hasil 55,52%.

**Tabel 4.2**  
**Temuan-temuan yang perlu diperbaiki siklus I**

No	Temuan Pada Siklus I	Rencana perbaikan
1.	Guru melakukan tanya jawab saat siswa belajar	Guru memberi kesempatan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan
2.	Mengaitkan	Guru mengaitkan pembelajaran sesuai

	pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	dengan tema yang diajarkan sehingga siswa memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan.
3.	Guru menggunakan media	Guru menggunakan media dalam pembelajaran yang lebih menarik
4.	Guru memberikan contoh sikap kesadaran diri	Guru seharusnya memberi contoh sikap kesadaran diri sehingga siswa dapat meningkatkan kesadaran diri.
5.	Siswa semangat dalam belajar	Guru seharusnya menggunakan tematik dalam proses pembelajaran dengan cara menggunakan metode dan pendekatan yang tepat.
6.	Guru membimbing siswa dalam melaporkan hasil kerja kelompok	Guru seharusnya membimbing siswa dalam melaporkan hasil kerja kelompok supaya dalam kegiatan diskusi dalam kelompok berjalan dengan baik dan disaat kelompok sedang presentasi seharusnya kelompok lain memperhatikan materi yang dibahas oleh kelompok yang presentasi, disaat kelompok tidak paham materi yang disampaikan bisa lakukan tanya jawab sehingga diskusi terlihat aktif adanya tanya jawab antara kelompok.
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Guru sebaiknya memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam rencana pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## **2. Pertemuan 1 Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus II, membuat perbaikan kekurangan dan kelemahan pada siklus I. Peneliti membuat perencanaan tindakan. Pada perencanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun (1) rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2006 dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai (2) mempersiapkan media pembelajaran, (3) instrument pengamatan tindakan, (4) lembar Observasi, dan (5) kamera untuk mendokumentasikan gambar kegiatan proses pembelajaran.

### **b. Tindakan dan Pengamatan**

Pada, 18 Januari 2016, pertemuan pertama siklus II dilaksanakan dengan memulai kegiatan pembelajaran guru memberi salam, mengajak berdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Mengawali kegiatan belajar guru mengajak siswa menyanyikan lagu lihat kebunku. Setelah apersepsi guru mengajukan pertanyaan, “siapa yang pernah pergi ke kebun?” dan “Kalian lebih menyukai keadaan kebun yang bersih atau kotor?” Setelah melakukan tanya jawab Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang pertanian.



**Gambar 4.8**

**Guru menyampaikan tujuan pembelajaran**

Tema yang dikaitkan pada pertemuan hari ini yaitu menemukan unsur-unsur menunjukkan perilaku yang sesuai dengan pertanian (PKn), kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramah-tamahan (IPS), menyebutkan jenis-jenis pekerjaan (IPA), menirukan gerak alam hasil pengamatan dari alam sekitar (Matematika), pecahan (Bahasa Indonesia),

menanggapi cerita. Media yang digunakan adalah gambar pekerjaan dan gambar kekayaan alam.

Dalam kegiatan inti siswa duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan, siswa mengamati gambar kekayaan alam dan pekerjaan.



**Gambar 4.9**

### **Guru menjelaskan petunjuk kerja kelompok**

Saat siswa berdiskusi guru sebagai moderator, dalam kerja kelompok ada siswa mulai menunjukkan bekerja sama, mau menerima pendapat teman

yang lain. Dalam kerja kelompok mulai kelihatan kesadaran diri siswa dalam bekerja sama.



**Gambar 4.10**

**Siswa mulai serius dalam belajar dan bekerja sama dalam kelompok**

Kegiatan selanjutnya guru mengajukan pertanyaan tentang pekerjaan yang ada di sekitarnya dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab



**Gambar 4.11**

**Siswa sudah berani memberi jawaban**

Setelah selesai diskusi siswa mempresentasikan hasil diskusinya.

Di saat kelompok lain sedang mempresentasikan hasil diskusinya kelompok lain tidak memperhatikan kelompok yang sedang presentasi di depan kelas sibuk dengan kelompoknya sendiri tidak memperhatikan kelompok yang sedang presentasi di depan kelas. Setelah semua kelompok sudah maju mempresentasikan guru memberi penghargaan kepada kelompok yang

terbaik dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu lihat kebunku dan membuat kesimpulan hasil diskusi.

Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi penguatan penguasaan materi dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang.



**Gambar 4.12**

**Guru memberi penguatan materi sebelum mengakhiri pembelajaran**

## **Pertemuan 2 Siklus II**

Pada, 19 Januari 2016, pertemuan kedua siklus II dilaksanakan dengan memulai guru memberi salam, mengajak berdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Guru dan siswa tanya jawab mengulas kembali materi pembelajaran yang kemarin dipelajari karena materi hari ini masih berhubungan dengan materi sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari,.



**Gambar 4.13**

**Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan petunjuk kerja kelompok**

Siswa berdiskusi apa penyebab terjadinya bencana alam banjir dan apa yang harus dilakukan agar terhindar dari bencana alam banjir siswa mengamati gambar air sungai yang bersih dan kotor. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok menganalisis gambar yang ada di buku. Siswa menganalisis penyebab terjadinya banjir



**Gambar 4.14**  
**Siswa membahas penyebab terjadinya banjir**

Siswa membuat foster tentang melarang sampah sembarangan, dan menebang pohon, ini bertujuan agar siswa juga sadar bahwa membuang sampah sembarangan itu dapat menyebabkan berbagai masalah yang ada

dalam lingkungan dan meningkatkan kesadaran diri siswa terhadap lingkungan



**Gambar 4.15**  
**Siswa mulai membuat poster larangan membuang sampah sembarangan dan menebang pohon**

Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan kompak dan saling membantu temannya. Setelah membuat poster siswa mempresentasikan hasil kerja mereka diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru bersama siswa melakukan

kesimpulan/refleksi terhadap pembelajaran. Guru mengucapkan Salam dan doa penutup.



**Gambar 4.16**

**Siswa yang sudah memiliki kesadaran diri semangat membuat poster**

### **c. Tahap Pengamatan**

Pelaksanaan siklus II, dalam pertemuan pertama dan pertemuan kedua sudah ada peningkatan dibandingkan pada siklus 1. Dengan

melakukan perbaikan kekurangan dan kelemahan guru pada proses pembelajaran

**Tabel 4.3**  
**Hasil Temuan Observer dari instrumen Pemantauan Tindakan Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan
1.	Penyampaian guru dalam tujuan pembelajaran	Guru sudah memperhatikan langkah pendahuluan yaitu memeriksa kesiapan, berdoa dan kehadiran siswa, melakukan apersepsi dengan bernyanyi sehingga membuat siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2.	Guru melakukan tanya jawab saat siswa belajar	Guru memperhatikan keseriusan dan konsentrasi semua siswa dalam belajar, guru memberi umpan balik tentang informasi materi yang dibahas dan guru sudah menguasai keterampilan bertanya.
3.	Mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	Guru mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan sehingga tingkat kesulitan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas III SD.
4.	Guru menggunakan media pembelajaran	Guru menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran sehingga tidak membuat siswa bosan.
5.	Guru memanfaatkan lingkungan sebagai	Guru sudah mengoptimalkan pemanfaatan media dalam pembelajaran.

	lingkungan sebagai media pembelajaran	
6.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok	Guru sudah terlihat memberikan petunjuk kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok diskusi sehingga kelompok menjadi aktif didalam diskusi. Siswa sudah dapat menghargai pendapat teman dengan baik, siswa menunjukkan kegairahan dan semangat dalam belajar kelompok, siswa sudah menunjukkan sikap tertib dalam bekerja kelompok, siswa antusias menanggapi hasil kerja kelompok lain sehingga mereka memiliki kerja sama yang baik dalam kerja kelompok untuk mendukung pembelajaran.
7.	Guru menggunakan metode tematik dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema	Guru sudah tidak menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema sehingga pembelajaran kelihatan menyatu temanya antara pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain.
8.	Guru memperhatikan aspek penerapan dari pembelajaran	Guru membawa siswa untuk mempraktekan langsung materi yang dipelajari sehingga siswa dapat menerapkannya langsung dalam kehidupan sehari-hari.

9.	Guru memperbaiki kesalahan siswa tanpa membuat kepercayaan diri siswa rendah	Guru membuat siswa untuk mencontohkan sikap menjadi ketua kelompok yang baik memimpin sehingga siswa bisa saling menghargai dan menghormati dalam kegiatan diskusi kelompok sehingga menumbuhkan kesadaran diri siswa.
10.	Guru memberikan penguatan	Guru memberikan penguatan bagi siswa yang sudah berani menjawab pertanyaan dan memimpin kelompoknya dengan baik
11.	Siswa menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran tematik terpadu	Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa dapat mencapai kompetensi dasar dengan keterkaitan beberapa mata pelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran yang dicapai.
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Guru sudah memperhatikan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang sudah direncanakan sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien

#### d. Refleksi

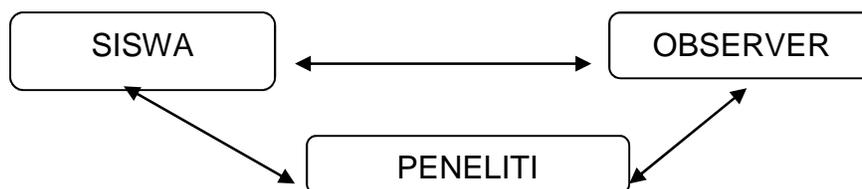
Pada siklus II ini terjadi peningkatan pengisian kuesioner serta pemantau tindakan guru dan siswa . Pada siklus ini hasil pengisian kuesioner siswa diperoleh nilai  $\geq 80$  sebanyak 26 siswa dengan presentase 86,66%, siswa yang memperoleh nilai  $< 80$  sebanyak 4 siswa dengan

presentase 13,33%, dengan rata-rata 90,05%. Target yang ingin dicapai adalah 80% dari keseluruhan siswa. Data pemantau tindakan guru dan siswa diperoleh sebesar 85,10% dengan target 80%. Hasil yang diperoleh pada siklus II terjadi peningkatan dibanding siklus I sebesar 12,25%, maka peneliti tidak melanjutkan pada siklus berikutnya.

## B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Untuk mendapatkan data yang valid dan variabel, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel diperoleh dengan cara menguji validitas instrumen sebelum digunakan. Instrumen divaliditas oleh *expert judgement* di bidang PKn

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui data siswa berupa pemberian kuesioner, pemantauan tindakan guru dan siswa, serta data catatan lapangan. Berikut bagan Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian.



**Gambar 4. 17**

**Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian.**

## C. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

### 1. Analisis Data

Penelitian ini diperoleh dari 30 siswa kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur dalam dua siklus. Data yang diperoleh ada dua yaitu data kuesioner tentang kesadaran diri dan data pemantau tindakan guru dan siswa melalui tematik. Analisis pemantau tindakan guru dan siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentas} = \frac{\text{jumlah seluruh skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk hasil pengisian kuesioner siswa menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah seluruh skor siswa}}{\text{jumlah maksimum}} \times 100$$

Pada siklus I hasil pengisian kuesioner dari 30 siswa diperoleh hasil  $\geq 80$  sebanyak 18 siswa atau 60%, siswa yang memperoleh nilai  $< 80$  sebanyak 12 siswa atau 40%, dengan rata-rata 77,80% dari jumlah 30 siswa. Target yang ingin dicapai sebesar 80% dari seluruh siswa. Sedangkan data pemantau tindakan guru dan siswa diperoleh sebesar 55,52% dengan target 80%.

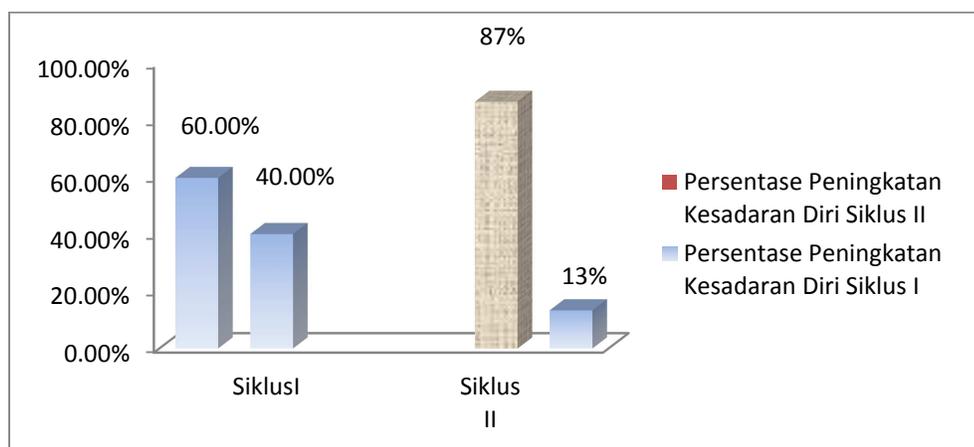
Pada siklus II hasil pengisian kuesioner siswa diperoleh nilai  $\geq 80$  sebanyak 28 siswa atau 86,66%, siswa yang memperoleh nilai  $< 80$  sebanyak 4 siswa atau 13,33%, dengan rata-rata 90,05% dari jumlah 30 siswa. Target yang ingin dicapai adalah 80% dari keseluruhan siswa. Data pemantau

tindakan guru dan siswa diperoleh sebesar 85,10% dengan target 80%. Dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti maka didapat data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

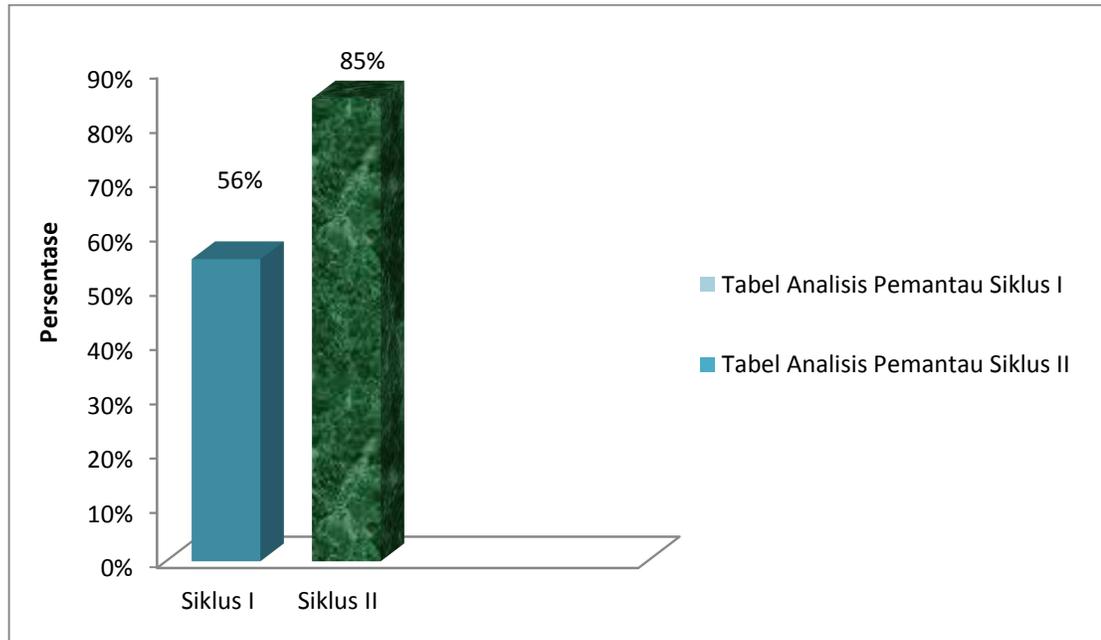
**Hasil Analisis Data Pengisian Kuesioner Kesadaran Diri dan Pemantau Tindakan Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Nilai Pengisian Kuesioner		Pemantau Tindakan
	≥80	<80	
I	60%	40%	55,25%
II	86,66%	13,33%	85,10%



**Gambar 4.18**

**Persentase Peningkatan Kesadaran Diri**



**Gambar 4.19**

**Persentase Pemantau Tindakan Guru dan Siswa**

**D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan**

Interpretasi hasil analisis dilakukan peneliti dan kolaborator setelah analisis data dilakukan. Data hasil instrumen kuesioner kesadaran diri siswa dan pemantau tindakan dengan penerapan pembelajaran tematik selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis dan Pembahasan Pengisian Kuesioner Kesadaran Diri**

No	Perolehan Nilai	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1	≥80	18	60	26	86,66
2	<80	12	40	4	13,33
Rata-rata hasil		77,80		90,05	

Dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti maka didapat data sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Analisis Pemantau Pendekatan Tematik Guru dan Siswa**

No	Siklus	Persentase Pemantau Guru dan Siswa
1	I	55,52%
2	II	85,10%

Pada siklus I hasil pengisian kuesioner dari 30 siswa diperoleh hasil ≥80 sebanyak 18 siswa atau 60%, siswa yang memperoleh nilai <80 sebanyak 12 siswa atau 40%, dengan rata-rata 77,80% dari jumlah 30 siswa.

Target yang ingin dicapai sebesar 80% dari seluruh siswa. Sedangkan data pemantau tindakan guru dan siswa diperoleh sebesar 55,52% dengan target 80%.

Pada siklus II hasil pengisian kuesioner siswa diperoleh nilai  $\geq 80$  sebanyak 28 siswa atau 86,66%, siswa yang memperoleh nilai  $< 80$  sebanyak 4 siswa atau 13,33%, dengan rata-rata 90,05% dari jumlah 30 siswa. Target yang ingin dicapai adalah 80% dari keseluruhan siswa. Data pemantau tindakan guru dan siswa diperoleh sebesar 85,10% dengan target 80%.

Berdasarkan tabel peningkatan kesadaran diri terjadi peningkatan 12,25% dan pemantau tindakan guru dan siswa terjadi peningkatan 29,58%, maka terdapat peningkatan kesadaran diri siswa dalam PKn melalui pembelajaran tematik.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dengan prosedur penelitian tindakan kelas, namun disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan akibat keterbatasan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai seperti diharapkan.

Keterbatasan yang dapat diamati dan terjadi selama penelitian ini berlangsung antara lain.

1. Penelitian ini merangkup satu judul yang sama dan terpaku pada satu teori kesadaran diri tidak merangkup secara global.

2. Penelitian ini dibatasi hanya terdapat mata pelajaran muatan PKn saja
3. Penelitian ini menggunakan kurikulum 2006, sehingga untuk memadukan antara setiap mata pelajaran menjadi pembelajaran tematik sedikit lebih rumit dan banyak di dalam kenyataannya guru tidak menggunakannya.
4. Penelitian ini hanya dilakukan dalam satu kelas yang mungkin tidak menggambarkan keseluruhan siswa kelas III Sekolah Dasar apalagi keseluruhan siswa Sekolah Dasar.